



Foto bersama pasca kegiatan

LP Ma'arif NU PWNU DIY Kembali Menggelar Rapat Koordinasi Penyusunan Instrumen BPPPMNU DIY



Suasana Pembukaan Rapat Koordinasi Penyusunan Instrumen

Ma'News – Yogyakarta – 07/09/2026

Proses penyusunan instrumen kerja Badan Pelaksana Penyelenggara Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPPMNU) terus bergulir. LP Ma'arif NU PWNU DIY kembali menggelar Rapat Koordinasi Penyusunan Instrumen BPPPMNU DIY pada Sabtu, 5 September 2026 pukul 13.00 WIB, bertempat di Ruang Rapat Lantai 3 Gedung DPD RI DIY. Rapat kali ini dihadiri oleh Dr. Ahmad Zuhdi Muhdlor,

S.H., M.Hum. selaku Ketua PWNU DIY, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. selaku Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, Rohwanto, S.Pd. selaku Bendahara LP Ma'arif NU PWNU DIY, serta calon pengurus BPPPMNU I hingga VII beserta para fasilitator.



Dr. Ahmad Zuhdi Muhdlor, S.H., M.Hum.

Dalam sambutannya, Dr. Ahmad Zuhdi Muhdlor, S.H., M.Hum. menyambut baik proses pembentukan BPPPMNU yang tengah berjalan. Beliau berharap para calon pengurus dapat berkomitmen penuh agar kualitas pendidikan Ma'arif se-DIY dapat terus meningkat.

Beliau juga menyampaikan bahwa BPPPMNU nantinya akan turut membantu menginventarisasi permasalahan tanah di lingkungan Ma'arif NU DIY. Rencananya akan dipertemukan dengan pihak terkait, bersama Badan Wakaf, PCNU, serta LP Ma'arif NU tingkat Wilayah dan Cabang.

Memasuki sesi inti, rapat dilanjutkan dengan Forum Group Discussion (FGD) yang menghadirkan presentasi dari ketujuh kelompok BPPPMNU. Masing-masing kelompok memaparkan hasil penyusunan instrumen sesuai bidang tugasnya, mulai dari identifikasi masalah dan kebutuhan satuan pendidikan, pengawasan akademik dan mutu pembelajaran, pengawasan untuk sarana dan aset, telaah rencana strategis sekolah, laporan semester keadaan satuan pendidikan, pemetaan kebutuhan mitra pengembangan, hingga register penerimaan dukungan dan dana. Presentasi ini menjadi ajang berbagi perkembangan sekaligus menyamakan pemahaman antarkelompok.



Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum.

Usai presentasi, forum sepakat perlunya sesi koreksi bersama untuk menerima masukan dan umpan balik dari masing-masing kelompok BPPPMNU. Sebuah tim finalisasi pun dipandang perlu dibentuk, di mana setiap usulan yang muncul akan dicatat dan dijadikan pedoman bagi validator dalam memvalidasi instrumen.



Anggota BPPPMNU I, II dan III

Forum juga menegaskan bahwa setelah BPPPMNU DIY terbentuk secara utuh, Surat Keputusan (SK) yang disertai lampiran tugas pokok dan fungsi perlu segera disusun. Oleh karena itu, rangkaian rapat koordinasi ini ditujukan juga untuk mengetahui komitmen para calon pengurus BPPPMNU DIY demi mewujudkan pendidikan yang bermutu di lingkungan Ma'arif NU DIY.



Anggota BPPPMNU IV dan V

Menutup rangkaian rapat, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. menyampaikan sejumlah arahan penting. Beliau mengingatkan agar penggunaan kecerdasan buatan (AI) dilakukan secara bijak, serta penomoran dokumen dipadankan secara konsisten. Naskah instrumen diminta sudah dikumpulkan satu minggu sebelum rapat berikutnya digelar. Beliau juga menjelaskan bahwa BPPPMNU DIY akan menjalani total empat kali sidang, dengan sidang kelima nantinya dilaksanakan bersama pembina dan pengawas. Selain itu, BPPPMNU direncanakan memiliki rekening tersendiri, dengan honorarium yang akan disesuaikan.

Melalui rapat koordinasi ini, besar harapan agar penyusunan instrumen BPPPMNU DIY dapat diselesaikan sesuai linimasa yang telah ditetapkan, tanpa mengurangi kualitas dan kesesuaiannya dengan kebutuhan di lapangan. Semoga proses yang dijalani secara bertahap dan kolaboratif ini membuahkan pedoman kerja yang kokoh, sehingga BPPPMNU dapat segera terbentuk secara resmi dan menjalankan perannya secara optimal demi kemajuan pendidikan Ma'arif NU di seluruh DIY.



Anggota BPPPMNU VI dan VII